



Pengaruh Lingkungan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X PPDU Putri

Nafisa Inka Martina*¹, Imam Fauji²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: nafisainka@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-01	This research aims to determine the existence and extent of the influence of language environment on Arabic speaking skills and the magnitude of the influence between language environment and Arabic speaking skills. This study uses a quantitative research method with a correlational approach. The data analysis technique used is Pearson product-moment correlation test with the assistance of SPSS version 19 application program. The population as well as the sample in this study are 55 students of class X at Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri. Based on the research results, a significance value of $0.035 < 0.05$ was obtained, which means there is an influence between language environment and Arabic speaking skills of class X students at Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri in Malang. The correlation coefficient (R) obtained between variable X (language environment) and variable Y (speaking skills) is 0.285 or 28.5%. This value falls within the interval 0.20–0.399, indicating that the scale is at a low correlation level. Therefore, it can be concluded that the language environment influences Arabic speaking skills.
Keywords: <i>Language Environment;</i> <i>Speaking Skills;</i> <i>Arabic Language.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-01	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dan seberapa besar pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 19for Windows. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri yang berjumlah 55 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai signifikansi $0.035 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. Nilai tersebut berada pada interval 0.20–0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan berbahasa berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.
Kata kunci: <i>Lingkungan Berbahasa;</i> <i>Keterampilan Berbicara;</i> <i>Bahasa Arab.</i>	

I. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat macam *maharah* (keterampilan), diantaranya adalah *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah*, dan *maharah kitabah* (Khasanah 2022). *Maharah istima'* yaitu kemampuan seseorang untuk mencerna kata maupun kalimat yang diucapkan oleh mitra tutur atau media tertentu (Rahmani 2022). *Maharah kalam* merupakan suatu keterampilan yang menggunakan sistem bunyi untuk menyampaikan keinginan, perasaan dan kebutuhan orang lain dengan menggunakan bahasa Arab (Hikmah 2021). *Maharah qiro'ah* merupakan keterampilan yang bertujuan untuk membiasakan siswa untuk memahami apa yang dibacanya dari buku atau media lainnya dengan baik (Alizar 2023).

Maharah kitabah merupakan keterampilan yang memiliki tujuan agar siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan yang menggunakan bahasa Arab (Bin Zabidin et al. 2021).

Keterampilan berbicara atau *maharah kalam* adalah salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa, karena berbicara merupakan langkah awal yang penting dalam menguasai bahasa. Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan dengan memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan bahasa Arab, sehingga dapat dipahami oleh penerima pesan atau lawan bicara (Unsi 2015). Untuk mencapai keterampilan berbicara dalam sebuah pembelajaran bahasa dibutuhkan strategi

dan sarana yang mendukung pembelajaran bahasa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran kalam adalah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa (Shidqi and Mudinillah 2021). Karena lingkungan dinilai sebagai hal yang paling dekat dengan manusia dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran bahasa (Adi 2020).

Lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) merupakan sebuah kegiatan yang disistem untuk membiasakan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari (Ghozi 2023). Kegiatan ini menekankan siswa untuk berbicara menggunakan kosakata (mufrodat) yang telah diketahui. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membuat siswa menambah mufrodat baru sekaligus menjaga mufrodat yang telah dihafal siswa (Basith and Setiawan 2022). Dengan adanya lingkungan yang mendorong penggunaan bahasa Arab seperti ini, maka akan memunculkan keterlibatan para siswa untuk secara aktif berbicara menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya (Astuti, Setyawan, and Aji 2021). Karena hakekat bahasa adalah berucap, maka seseorang dapat dikatakan telah menguasai bahasa Arab, apabila ia terbukti mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara lisan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran kalam banyak dijumpai permasalahan yang dialami guru maupun siswa (Thu'aimah 2004). Salah satu permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran kalam adalah keadaan lingkungan sekitar yang kurang mendukung (Choiri 2017). Dalam kesehariannya siswa masih dihadapkan dengan penggunaan bahasa ibu yang dominan daripada bahasa Arab, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga mufrodat dan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab yang telah dihafal dan dipelajari di sekolah sulit diaplikasikan. Hal ini menyebabkan siswa merasa asing untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Nurlaela 2020). Maka dari itu penciptaan lingkungan berbahasa arab dapat menjadi salah satu solusi dan upaya dalam tercapainya tujuan pembelajaran kalam.

Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di desa Cemorokandang, Kabupaten Malang. Berdasarkan observasi peneliti bahwasanya keunggulan yang mencolok dari Pondok Pesantren ini adalah dari segi penggunaan

bahasa Arab yang aktif serta adanya pembiasaan dua bahasa (Arab dan Inggris) sebagai alat komunikasi santri dalam kegiatan sehari-hari. Kompetensi utama dari program pembiasaan bahasa ini adalah mampu meningkatkan keahlian santri dalam berbahasa asing dan harapannya para santri nantinya siap untuk melanjutkan pendidikannya dengan baik di luar maupun dalam negeri. Pondok Pesantren ini mewajibkan santri untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab selama 24jam penuh tanpa ada hari libur berbahasa. Agar pembiasaan berbahasa berjalan dengan baik, qism lughah selalu melakukan pemantauan dengan mengutus jасusah (mata-mata) disetiap kamar santri dan qism lughah berhak untuk memberikan hukuman terhadap santri yang melakukan pelanggaran. Beberapa santri mengaku merasa kesulitan berbahasa arab ketika masih menjadi siswi baru, dan seiring berjalannya waktu tingkat kesulitannya menurun dikarenakan seringnya mendengar dan diajak berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Oleh karenanya, sebagai sarana dalam membantu siswa untuk berbahasa Arab dengan mudah, qism lughah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan santri dalam berbahasa asing, diantaranya sebagai berikut; (1) Mufrodat, (2) Muhadhoroh (latihan berpidato), (3) Muhadatsah (latihan percakapan), (4) Debat pekanan, (5) Big Speech & Debate (BSD), (6) Language Festival.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan peneliti untuk meneliti judul ini diantaranya; Pertama, penelitian dengan judul "Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura" yang ditulis oleh Diana Eka Saputri dan Muhsin Muis (2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi. Aspek yang diteliti adalah pengaruh Daurah Arabiyah dan Yaum Arabi terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Daurah Arabiyah tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, sedangkan Yaum Arabi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbahasa Arab (Saputri and Muis 2021). Kedua, penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab dan Lingkungan Bahasa Arab yang Kondusif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara" yang ditulis oleh Hilda Khoiril 'Izza, Nanin Sumiarni, dan Sopwan Mulyawan IAIN Syekh Nurjati (2021). Penelitian

ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Aspek yang diteliti yaitu efektivitas pembiasaan berbahasa Arab dan lingkungan bahasa dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terbiasa berbicara bahasa Arab dan adanya lingkungan berbahasa Arab dinilai mampu meningkatkan keterampilan berbicara secara efektif (Izza, Sumiarni, and Mulyawan 2021). Ketiga, penelitian dengan judul "Penerapan Bi'ah Lughawiyah dalam upaya Pembiasaan Maharah Kalam di Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Putra Yogyakarta" yang ditulis oleh Widi Astuti, Cahya Edi Setiawan, dan Irvan Maulana Aji (2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aspek yang diteliti adalah bagaimana penerapan bi'ah lughawiyah di Pondok Pesantren Ibnul Qayyim Putra Yogyakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan pembiasaan bahasa di lingkungan pondok pesantren adalah dengan mewajibkan santri untuk berbahasa Arab selama 24 jam dengan bimbingan motivasi dari para musyrif dan didukung dengan beberapa kegiatan, seperti muhadatsah, muhadhoroh, mufrodat, language club, dan latihan debat (Astuti, Setyawan, and Aji 2021).

Adapun penelitian ini fokus untuk mencari tahu lingkungan berbahasa dan pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, (2) Seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Pada proses penelitian kuantitatif, data berupa angka digunakan sebagai alat analisis (Arifin and Nurdyansyah 2018). Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan

untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 55 orang. Dalam hal ini seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan diantaranya: (1) Observasi; kegiatan ini dilakukan untuk mengamati lingkungan berbahasa dan interaksi yang terjadi antar santri dalam lingkungan berbahasa. (2) Wawancara; kegiatan ini dilakukan dengan para santri dan guru untuk mengetahui lingkungan berbahasa di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri. (3) Angket (kuesioner); angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup (Mukhid 2021). Tujuannya adalah untuk mengetahui lingkungan berbahasa dan pendapat para santri dan guru mengenai penerapannya di lingkungan pondok pesantren. (4) Tes; kegiatan ini dilakukan peneliti untuk menilai keterampilan berbicara bahasa arab santri (maharah kalam), aspek yang dinilai antara lain; a) Kelancaran dan dapat dipahami, b) Mufrodat yang digunakan bervariasi, c) Waktu selama 2 menit tercapai, d) Kaidah sesuai. (5) Dokumentasi; metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa kegiatan santri, keadaan lingkungan berbahasa, dan rekaman suara

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson (Product Moment Pearson) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19.0 for Windows dalam pengolahan datanya (Arifin and Aunillah 2021). Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara). Maka peneliti melakukan uji korelasi menggunakan teknik analisis korelasi Pearson dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dari perhitungan data menggunakan rumus diatas, maka akan nampak koefisien korelasi Pearson yang menunjukkan seberapa kuat atau seberapa besar korelasi antar variabel. Ketentuannya nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < 1). Jika nilai r = -1 maka korelasinya negative sempurna, jika r = 0 maka berarti tidak ada korelasi, dan jika r = 1 maka korelasinya sangat

kuat. Berikut pedoman untuk memudahkan dalam menginterpretasi koefisien korelasi:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap santri kelas X yang berjumlah 55 orang di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan pendistribusian angket lingkungan berbahasa kepada santri dengan total 19 pertanyaan. Selanjutnya penilaian angket dilakukan dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Penilaian Angket

A. Pernyataan Positif	Skor
Tidak setuju	1
Kurang setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4
A. Pernyataan Negatif	Skor
Tidak pernah	4
Jarang	3
Pernah	2
Sering	1

Dengan berpedoman pada tabel diatas, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap angket yang telah didistribusikan. Berdasarkan penilaian terhadap angket lingkungan berbahasa yang telah dilakukan maka diperoleh skor presentase tertinggi adalah 88%, skor terendahnya adalah 57% sedangkan rata-ratanya adalah 74%. Maka angka ini dapat diartikan bahwa lingkungan berbahasa cukup baik diterima oleh siswa. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kemampuan berbicara siswa dengan meminta siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Arab dengan ketetapan waktu 2 menit. Masing-masing indikator penilaian memiliki bobot skor sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara

Indikator	Skor
Lancar dan dipahami	40
Mufrodat bervariasi	30
Waktu tercapai	20
Kaidah sesuai	10

Selanjutnya penilaian dilakukan dengan berpedoman pada tabel diatas. Berdasarkan tes yang telah dilakukan terhadap 55 santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri maka diperoleh nilai tertinggi untuk keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X adalah 86, nilai terendahnya adalah 76, dan rata-rata yang diperoleh adalah 81. Dalam hal ini maka keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X dikategorikan baik.

B. Uji Korelasi Product Moment

Selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan analisis korelasi pearson product moment dengan bantuan program *SPSS versi 19 for Windows*. Uji korelasi product moment ini dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi dan nilai koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan berbahasa) dengan variabel Y (keterampilan berbicara) yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh, serta seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut (Purba and Purba 2022). Berikut hasil yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 19 for Windows*.

Tabel 4. Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Lingkungan Berbahasa	Keterampilan Berbicara
Lingkungan Berbahasa	Pearson Correlation	1	.285*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	55	55
Keterampilan Berbicara	Pearson Correlation	.285*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 19 for Windows, diketahui nilai signifikansinya adalah 0.035 ($0.035 < 0.05$) yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (lingkungan berbahasa) dengan variabel terikat (keterampilan

berbicara). Sedangkan nilai koefisien korelasi yang didapati antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) berdasarkan tabel diatas adalah diperoleh nilai sebesar 0.285. Nilai tersebut berada pada interval 0.20-0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment menyatakan bahwa didapati nilai signifikansi sebesar 0.035 ($0.000 < 0.05$). Hal ini dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara variabel lingkungan berbahasa dan variabel keterampilan berbicara.

Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi, nilai tersebut berada pada interval 0.20–0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendetail mengenai pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

'Izza, Hilda Khoiril, Nanin Sumiarni, and Sopwan Mulyawan. 2021. "Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab Dan Lingkungan Bahasa Arab Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9 (2): 153. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.7232>.

Adi, Habib Maulana Maslahul. 2020. "Teori Belajar Behaviorisme Albert Bundara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Teori*.

Alizar, Mahfud. 2023. "Fa'aliyat Tariqat Al-Tanwim Al-Maghnatishi (Hypnoteaching) Fi Ta'lim Maharat Al-Qira'ah Bi Madrasat Muhammadiyah Al-Thaniyah Al-Thanawiyah Malang."

Arifin, Moch. Bahak Udin By, and Nurdyansyah. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.

Arifin, Moch Bahak Udin By, and Aunillah. 2021. *Buku Ajar Statistik Pendidikan*.

Astuti, Widi, Cahya Edi Setyawan, and Irvan Maulana Aji. 2021. "Penerapan Biah Lughawiyah Dalam Pembiasaan Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Ibnul Qayyim Putra Yogyakarta." *Jurnal Ihtimam* 3 (1): 95–120. <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.222>.

Basith, Abdul, and Yusuf Setiawan. 2022. "Implementasi Biah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 140–54. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1428>.

Choiri, Moh. Miftahul. 2017. "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8 (1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>.

Ghozi, Mohamad. 2023. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren." *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (1): 32–43.

Hikmah, Alfiyatul. 2021. "Namudhaj Ta'lim Maharat Al-Kalam Fi Ma'had Bab Al-Khayrat Li-Tarbiyat Al-Banat Purwosari, Pasuruan."

Khasanah, Nur Inayatul. 2022. "Tatbiq Al-Wasa'il Al-Sam'iyah Fi Tarqiya Maharat Al-Istima' Al-Lughah Al-Arabiyyah Fi Saff 8 Al-Madrasat Al-Mutawassitah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah 1 Banyumas."

- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian*.
- Nurlaela, Lia Fatra. 2020. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6: 1.
- Purba, Desinta, and Mardaus Purba. 2022. "Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression." *Citra Sains Teknologi* 1 (2): 97-103.
- Rahmani, Fitria. 2022. "Fa'aliyat Istikhdam Al-Wasa'it Al-Muta'addidah Al-Muta'faliyah (PowerPoint) Litarqiya Maharat Al-Istima' Fi Al-Fasl Al-Thamin Fi Madrasat Suriya Buwana Al-Mutawassitah Al-Islamiyah Malang."
- Saputri, Diana Eka, and Muhsin Muis. 2021. "Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura." *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 4 (1): 96-117. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v4i1.4388>.
- Shidqi, Muhammad Husni, and Adam Mudinillah. 2021. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Education and Development* 9 (3): 32-33.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. 2004. *Al-Mahārāt Al-Lughawīyah: Mustawiyātuha, Tadrīshūhā, Su'ubātuha*.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. 2015. "Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa." *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 3: 123-41.
- Zabidin, Mohd Azizul Rahman Bin, Ragab Ibrahim Ahmed Awad, Elsayed Mohamed Salem Alawadi, and Rijal Mahdi. 2021. "Talazumiyah Al-Rabth Fi Al-Kitabah Al-Insya'iyah Baina Al-Uslub Wa Al-Tauzhif Wa Al-Maharah: Dirasah Fi Maharah Al-Kitabah Li Al-Nathiqin Bi Ghair Al-Arabiyyah." *Arabiyyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 5 (2): 173. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2607>.